

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kerjasama yang sinergis diantara pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelatihan mewarnai pengambilan keputusan pada setiap tahap manajemen : kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan monitoring dan evaluasi termasuk tahap pengembangan hasil pelatihan. Kerjasama yang serasi dimungkinkan karena adanya kebutuhan, peran dan fungsi masing-masing, saling ketergantungan, dan saling mengisi dalam pelaksanaan program pelatihan budidaya ikan bagi pemuda penganggur di sekitar pesantren, yaitu dengan posisi masing-masing sebagai berikut :

(1) Pengelola Program

Pengelola program dipimpin oleh pondok pesantren yang memiliki potensi tersendiri karena figur Kiyainya sudah terbiasa berkomunikasi dengan masyarakat dalam mengemban misi agama. Masyarakat pedesaan (termasuk para pemuda) umumnya masih paternalistik menghormati Kiayi sebagai panutan yang memiliki wibawa dan kharisma. Dalam pengelolaan pembelajaran keterampilan Penyelenggara pelatihan yang berintikan Pondok Pesantren bekerja sama secara sinergis dengan anggota Penyelenggara lainnya, Sumber Belajar, dan Warga Belajar.



(2) Instansi/Dinas Terkait Dan Masyarakat

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pondok Pesantren sebagai Penyelenggara pelatihan berkoordinasi dengan Instansi/Dinas terkait seperti : BPKB, SKB, Dinas Industri dan Perdagangan dan tokoh masyarakat. Pondok Pesantren sebagai Pengelola Program mampu menghimpun berbagai potensi dalam masyarakat termasuk pemuda.

(3) Sumber Belajar

Sumber Belajar dengan kriteria sebagai pelatih, penyuluh, pendidik, dan pendamping, dapat dipenuhi oleh berbagai instansi terkait. Namun dalam penyusunan desain pembelajaran yang melibatkan berbagai pendekatan/metoda mengajar memerlukan pembahasan bersama dengan BPKB yang lebih intensif.

(4) Warga Belajar

Warga Belajar direkrut dari para pemuda untuk diarahkan menjadi pemuda produktif. Para pemuda dengan dinamikanya yang tinggi memiliki karakter sebagai pelopor dalam pembangunan, namun di lain pihak masih banyak dimarginalkan sehingga mereka tidak berdaya dan tetap menjadi pemuda penganggur. Untuk mampu mengembangkan diri mereka memerlukan fasilitasi dari berbagai pihak.

2. Mengikut-sertakan Warga Belajar sedini mungkin pada tahap perencanaan akan mampu meningkatkan rasa percaya diri, harga diri, penampilan diri, rasa

- memiliki, dan rasa tanggung jawab mengikuti kegiatan pelatihan. Sedangkan mengikutsertakan Sumber Belajar pada tahap perencanaan se awal mungkin diperlukan untuk kegiatan mengalokasikan biaya, waktu, sarana, bibit ikan, obat, dan pakan ikan yang menjadi faktor penunjang keberhasilan pelatihan.
3. Pada tahap perencanaan berkenaan dengan kegiatan pengorganisasian telah dilaksanakan dengan memadai, sebab telah melibatkan unsur-unsur yang terkait dan dituangkan pada struktur organisasi serta tata kerja yang menunjukkan adanya mekanisme kerja yang jelas sebagai pedoman bagi para pemeran dalam kegiatan pelatihan.
 4. Suasana kondusif dan antusiasme Warga Belajar dalam mengikuti pelatihan mata pelajaran keterampilan budidaya ikan timbul dengan sendirinya karena Penyelenggara terutama Sumber Belajarnya memiliki keahlian, tingkat kehadiran dan rasa empati yang tinggi bagi memotivasi Warga Belajar, antusiasme Warga Belajar dalam mengikuti proses belajar-mengajar berkenaan dengan mata pelajaran teori yang dapat meningkatkan wawasannya masih rendah. Hal itu ditunjukkan dengan rendahnya tingkat kehadiran peserta pelatihan.
 5. Dalam tahap kegiatan monitoring, pembinaan dilakukan dengan mengedepankan pendekatan kemanusiaan dan tidak formal sesuai dengan kondisi Warga Belajar yang memiliki karakteristik sendiri dalam belajar. Supervisi telah efektif, mampu meningkatkan kelancaran dan mutu penyelenggaraan pembelajaran pada mata pelajaran pokok, yaitu mata pelajaran keterampilan budidaya ikan. Pada

pembelajaran berkenaan dengan mata pelajaran teori masih perlu mendapat perhatian khusus bersama dari unsur-unsur terkait.

6. Kegiatan evaluasi hasil belajar dilakukan secara berkesinambungan namun terbatas melalui kegiatan tanya jawab dan observasi proses pembelajaran. Namun evaluasi proses penyelenggaraan pelatihan dilakukan Pengembang Program secara menyeluruh dengan menampung berbagai masukan dari Penyelenggara, Sumber Belajar, dan Warga Belajar. Hasil evaluasi merupakan masukan bagi pengembangan program.
7. Pengembangan program dilakukan dengan menampung masukan antara lain melalui pengkajian dalam seminar yang dihadiri diantaranya oleh para pengambil keputusan baik dari lembaga eksekutif maupun legislatif tingkat Kabupaten. Hasil pelatihan dapat dikembangkan baik dalam bentuk peningkatan maupun perluasan.
8. Pelatihan keterampilan usaha budidaya ikan telah mendatangkan dampak positif bagi kemandirian para pemuda penganggur di sekitar Pondok Pesantren Al-Huda. Wujud dampak pelatihan yaitu perubahan perilaku, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan Warga Belajar dalam memproduksi benih ikan dan pemasarannya. Kemandirian kelompok usaha ditandai dengan perolehan penghasilan yang dibagikan kepada anggota dan tabungan kelompok. Perilaku kemandirian yang berkembang yaitu rasa kebersamaan dalam kelompok dan rasa tanggung jawab kelompok.

9. Perubahan yang dapat dirasakan dalam masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi pemuda dalam kehidupan sosial dan pembangunan, dan menularkan hasil pelatihan kepada orang lain. Dampak pelatihan hasilnya sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh kelompok.

B. Rekomendasi

1. Kerjasama yang sinergis antara Penyelenggara, Sumber Belajar, Warga Belajar, dan Pengembang Kegiatan Belajar melalui fungsi-fungsi manajemen : kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan monitoring dan evaluasi agar dapat diterapkan di pesantren-pesantren lain di Kabupaten Garut sebagai pengembangan pelatihan budidaya ikan. Rekomendasi disampaikan kepada : Pemerintah Kabupaten, DPRD dan Dinas terkait, agar dapat memberikan dukungan dana dari APBD Kabupaten Garut.
2. Partisipasi para pemuda dalam kegiatan pembelajaran teori atau pengetahuan umum dan pengetahuan penunjang yang diselenggarakan di kelas (mesjid) masih rendah, kendala utamanya adalah tingkat kehadiran para pemuda yang sudah berkeluarga masih rendah. Padahal di lain pihak bertambahnya wawasan kewirausahaan dan pemasaran diperlukan sebagai sarana pengembangan usaha. Untuk itu direkomendasikan kepada Pengembang Kegiatan Belajar dan Sumber Belajar agar dapat mengintegrasikan mata pelajaran teori pada kegiatan praktek lapangan yang selalu menarik perhatian dan mendapat kehadiran penuh dari Warga Belajar. Disarankan agar proses belajar-mengajar di kelas dilakukan dengan teknik pembelajaran yang beragam agar tidak membosankan.



3. Untuk mencegah keterbatasan melaksanakan praktek keterampilan usaha budidaya pembenihan bermacam-macam ikan dan melaksanakan praktek keterampilan membesarkan ikan diperlukan waktu yang lebih lama. Untuk itu diperlukan penyusunan rencana pembiayaan yang lebih optimal oleh Penyelenggara bersama dengan Sumber Belajar praktek keterampilan dan Warga Belajar.
4. Untuk pengembangan usaha perikanan yang dimiliki kelompok, para pemuda memerlukan akses permodalan dan peningkatan kemampuan menjalin kemitra-usahaan, dan untuk itu diperlukan upaya tindak lanjut pelatihan melalui upaya pendampingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan terutama Pemerintah Kabupaten Garut agar memberikan dukungan dana dari APBD dan DPRD Kabupaten Garut agar mengalokasikan/menganggarkan dana APBD Kabupaten Garut.
5. Penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, antara lain :
 - a. Cakupan penyelenggaraan hanya bagi 10 orang pemuda terbatas di satu kampung sekitar Pondok Pesantren Al-Huda.
 - b. Jenis pelatihan terbatas hanya pada budidaya ikan nilam, tidak jenis ikan lain dan hanya untuk pembenihan, tidak termasuk membesarkan.
 - c. Jenis pelatihan terbatas hanya budidaya ikan, tidak ada jenis pelatihan lain seperti budidaya sayur-mayur dan jamur.
 - d. Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan responden terbatas. Diharapkan penelitian lain melakukan penelitian yang sejenis dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang lebih banyak.